

ABSTRAK

Penataan ruang merupakan suatu sistem proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Kabupaten Sampang merupakan wilayah rawan terhadap bencana banjir terutama dibagian Kecamatan Sampang, dan pada kawasan rawan banjir tersebut terdapat pembangunan fasilitas umum yakni Sampang Sport Center yang dibangun di Kelurahan Dalpenang. Namun terdapat ketentuan yang tidak memperbolehkannya pendirian fasilitas umum yakni pada pasal Pasal 67 ayat (5) huruf b angka 3 Peraturan Daerah Kabupaten Sampang No. 07 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Sampang 2012-2032. Selain itu terdapat juga ketentuan yang memperbolehkannya fasilitas umum penting dengan kepadatan rendah yakni pada Pasal 67 ayat (5) huruf b angka 3 Peraturan Daerah Kabupaten Sampang No. 07 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Sampang 2012-2032. Sehingga perlu diketahui terlebih dahulu kepadatan di Kelurahan Dalpenang untuk mengetahui bertentangan atau tidaknya. Dan juga bagaimana nantinya implementasi kebijakan tata ruang wilayah Kabupaten Sampang terkait sistem pengendalian banjir.

Metode penelitian yang digunakan ialah yuridis empiris, adapun pendekatan yang dilakukan ialah pendekatan deskriptif suatu penelitian yang dimaksud untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa pembangunan Sampang Sport Center bertentangan dengan pasal 67 ayat (5) huruf b angka 3 Peraturan Daerah Kabupaten Sampang No. 07 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Sampang 2012-2032. Hal ini dibuktikan dengan data kepadatan di Kelurahan Dalpenang sangat tinggi yakni mencapai 5.418 Jiwa/Km² di Tahun 2021. Selain itu wujud pengendalian banjir masih belum sepenuhnya terlaksana dengan optimal apabila mengacu pada sistem pengendalian banjir yang terdapat pada pasal 22 ayat (6) Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sampang tahun 2012-2032.

Kata kunci: Rencana Tata Ruang Wilayah – Kawasan Rawan Banjir

ABSTRACT

Spatial planning is a system of spatial planning processes, space utilization and spatial use control. Sampang Regency is an area prone to floods, especially in the Sampang District, and in this flood-prone area there is the construction of a public facility, namely the Sampang Sport Center which was built in Dalpenang Village. However, there are provisions that do not allow the establishment of public facilities, namely Article 67 paragraph (5) letter b number 3 of the Regional Regulation of Sampang Regency No. 07 of 2012 concerning the RTRW of Sampang Regency 2012-2032. In addition, there are also provisions that allow important public facilities with low density, namely in Article 67 paragraph (5) letter b number 3 of the Regional Regulation of Sampang Regency No. 07 of 2012 concerning the RTRW of Sampang Regency 2012-2032. So it is necessary to know in advance the density in Dalpenang Village to find out whether it is contradictory or not. And also how will the implementation of spatial planning policies for the Sampang Regency area related to the flood control system.

The research method used is empirical juridical, while the approach taken is a descriptive approach to a study intended to analyze and present facts systematically so that they can be more easily understood and concluded.

The results of this study indicate that the construction of the Sampang Sport Center is contrary to Article 67 paragraph (5) letter b number 3 of the Regional Regulation of Sampang Regency No. 07 of 2012 concerning the RTRW of Sampang Regency 2012-2032. This is evidenced by the very high density data in Dalpenang Village, reaching 5,418 people/km² in 2021. In addition, the form of flood control has not been fully implemented optimally when referring to the flood control system contained in article 22 paragraph (6) Regional Regulation Number 7 of 2012 concerning the 2012-2032 Sampang Regency Spatial Planning.

Keywords: Regional Spatial Planning – Flood Prone Areas

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.5 Keaslian Penelitian	9
1.6 Metode Penelitian	14
1.6.1 Jenis Penelitian	14
1.6.2 Pendekatan Penelitian	15
1.6.3 Lokasi Penelitian	15
1.6.4 Sumber Data Penelitian	15
1.6.5 Metode Analisa Data	18
BAB II KONSEP DAN TEORI TENTANG PEMBANGUNAN FASILITAS UMUM KAITAN DENGAN PENATAAN RUANG	19
2.1 Teori Kebijakan, Teori Kewenangan Serta Rencana Tata Ruang Wilayah	19
2.1.1 Teori Kebijakan dan Implementasi Kebijakan.....	19
2.1.2 Teori Kewenangan	20
2.1.3 Pengertian Rencana Tata Ruang Wilayah	22
2.2 Pembangunan Infrastruktur Daerah	23
2.2.1 Pengertian Infrastruktur.....	23
2.2.2 Rencana Pembangunan Infrastruktur Daerah Kabupaten Sampang	23
2.3 Kawasan Rawan Bencana Terhadap Fasilitas Umum.....	27
2.3.1 Pengertian Kawasan Rawan Bencana	27
2.3.2 Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Kawasan Rawan Banjir Terhadap Pembangunan Fasilitas Umum	28
2.4 Mekanisme Pengendalian Banjir Terhadap Infrastruktur Di Kawasan Rawan Banjir	30
2.4.1 Sistem Pengendalian Banjir Di Wilayah Kabupaten Sampang	30
2.4.2 Sistem Pengendalian Banjir Di Kawasan Perkotaan Yang Berdampak Terhadap Infrastruktur	31
BAB III KEBIJAKAN TATA RUANG WILAYAH TERHADAP PEMBANGUNAN FASILITAS UMUM SAMPANG SPORT CENTER YANG BERADA DI KAWASAN RAWAN BANJIR	32

3.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
3.2	Kesesuaian Pembangunan SSC di Kabupaten Sampang Terhadap Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Kawasan Rawan Banjir	34
3.2.1	Alasan Pemerintah Kabupaten Sampang Membangun Fasilitas Umum Sampang Sport Center Yang Berada di Kawasan Rawan Banjir	36
3.2.2	Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Kawasan Rawan Banjir Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	46
3.2.3	Kepadatan Penduduk di Wilayah Kelurahan Dalpenang (Sampang Sport Center).....	50
3.3	Implementasi Kebijakan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sampang Terkait Sistem Pengendalian Banjir Terhadap Infrastruktur di Kawasan Rawan Banjir.....	56
3.3.1	Rencana Tata Ruang Wilayah dan Wujud Pemerintah Kabupaten Sampang Dalam Pengendalian Banjir	56
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		73
4.1	Kesimpulan	73
4.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		80
BIODATA PENULIS		83

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Tabel Banyaknya Kejadian Bencana Alam Banjir di Kelurahan dan desa di Kecamatan Sampang 2020	33
2. Tabel Jenis Fasilitas Olahraga	37
3. Tabel Perencanaan SSC Tahap 1.....	38
4. Tabel Pelaksanaan SSC Tahap 1	39
5. Tabel Perencanaan SSC Tahap 2.....	40
6. Tabel Pelaksanaan SSC Tahap 2	41
7. Tabel Kepadatan Penduduk Kelurahan/Desa di Kecamatan Sampang Tahun 2020	52
8. Tabel Kepadatan Penduduk Kelurahan/Desa di Kecamatan Sampang Tahun 2021	53
9. Tabel Pembangunan Reservoir Pengendalian Bannjir Di Kecamatan Robatal...	59
10. Tabel Tabel Pembangunan Reservoir Pengendalian Bannjir Di Kecamatan Kedungdung	61
11. Tabel Pembangunan Reservoir Pengendalian Bannjir Di Kecamatan Karang Penang	64
12. Tabel Pembangunan Reservoir Pengendalian Bannjir Di Kecamatan Camplong	65
13. Tabel Tabel Pembangunan Reservoir Pengendalian Bannjir Di Kecamatan Omben	65
14. Tabel Pemeliharaan dan Pembangunan Pengaman Tebing di Kali Kemuning...	66